

ABSTRAK

Hubungan Keterampilan Menyimak Wawancara dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang

Oleh : Diah Wulandari

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan antara keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Teori yang terkait dalam penelitian ini adalah: (1) keterampilan menulis berita, (2) keterampilan menyimak wawancara, dan (3) hubungan keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Rancangan penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 314 orang dan tersebar dalam sembilan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 45 orang. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu keterampilan menyimak wawancara sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis berita sebagai variabel (Y). Data berupa skor hasil tes keterampilan menyimak wawancara dan skor hasil tes keterampilan menulis berita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak wawancara dan tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis berita. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang berada pada kualifikasi baik (80,31). *Kedua*, keterampilan menyimak wawancara siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang berada pada kualifikasi baik (80,94). *Ketiga*, terdapat hubungan keterampilan menyimak wawancara dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang. Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan menulis berita berkorelasi secara positif dan signifikansi dengan keterampilan menyimak wawancara pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan n-1 karena karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (32,09 > 1,68). Jadi, disimpulkan bahwa apabila keterampilan menyimak wawancara siswa baik dipastikan keterampilan menulis berita siswa juga baik. Dengan demikian diajukan implikasi penelitian bahwa pembelajaran keterampilan menulis berita hendaknya didasarkan atas pembelajaran keterampilan menyimak wawancara.